

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

#### **1.1.1. Latar Belakang Fungsi**

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah atau BAPPEDA merupakan lembaga teknis daerah yang berfungsi sebagai penyelenggara kebijakan teknis dalam bidang perencanaan pembangunan daerah provinsi, penyelenggara koordinasi, pengendalian, fasilitas, pembinaan, serta pelaksana kepentingan urusan daerah provinsi dalam bidang perencanaan dan pembangunan daerah.

Kota Bandung adalah pusat urbanisasi sekaligus menjadi ibu kota Provinsi Jawa Barat. Sebuah kota membutuhkan pusat untuk merencanakan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Kota Bandung, salah satunya adalah Kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah) yang merupakan salah satu syarat administratif negara.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pembangunan Kantor BAPPEDA seperti, ekonomi, sosial dan budaya, pemerintahan, pengendalian dan evaluasi, pendanaan oleh negara, serta mengidentifikasi dan menganalisis data perencanaan.

Sampai saat ini gedung BAPPEDA terdapat di setiap provinsi di Indonesia, dengan karakter dan tampilan bentuk bangunan yang khas antara satu dengan yang lainnya. Tema yang diangkat dalam perencanaan ini diharapkan nantinya gedung BAPPEDA Provinsi Jawa Barat dapat memiliki wajah/karakter baru namun tetap memperhatikan fungsi bangunan sebagai kantor pemerintahan sehingga tetap terkesan bangunan formal.

#### **1.1.2. Latar Belakang Lokasi**

Lokasi tapak yang berada di Jl. Ir. H. Djuanda Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi tapak berada pada wilayah komersil dan perkantoran dengan iklim tropis dengan topografi lahan berkontur. Lokasi tapak cukup strategis karena berada pada jalan

arteri yang sudah dilalui angkutan umum, sehingga mudah diakses oleh masyarakat.

## 1.2. Definisi Proyek dan Fungsi

### 1.2.1. Definisi Proyek

- |                    |   |
|--------------------|---|
| a) Nama Proyek     | : BAPPEDA   |
| b) Fungsi Bangunan | : Kantor Pemerintahan   |
| c) Jenis Proyek    | : Fiktif  |
| d) Pemilik         | : Negara  |
| e) Lokasi          | : Jl. Ir. H. Djuanda No. 287, Kec. Coblong,<br>Kota Bandung, Jawa Barat |
| f) Luas Lahan      | : $\pm 9.117 m^2$   |
| g) KDB             | : $40 \% \times 9.117 m^2 = 3.646,8 m^2$                                |
| h) KDH minimum     | : 50% (RTRW Kota Bandung 2015 - 2035)                                   |
| i) GSB             | : $\frac{1}{2}$ lebar rumija  |
| j) KLB             | : 4   |
| k) Batasan Wiayah  | :   |
| 1. Utara           | : Permukiman warga  |
| 2. Timur           | : Bank BRI  |
| 3. Selatan         | : Universitas Darul Hikam   |
| 4. Barat           | : RCCChem Learning Center   |

### 1.2.2. Definisi Fungsi

Sasaran dari perencanaan kantor BAPPEDA (*what, who, where, when, why, how*) adalah sebagai berikut:

- a) *What*  
Bangunan Gedung Negara yang difungsikan sebagai Kantor BAPPEDA Jawa Barat.
- b) *Who*  
Pegawai dan Staff BAPPEDA Jawa Barat, Tamu pejabat BAPPEDA Jawa Barat.
- c) *Where*

Lokasi Jl. Ir. H. Djuanda No. 287, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

d) *When*

Proyek direncanakan pada tahun 2019 dan untuk digunakan pada hari dan jam kerja.

e) *Why*

Sebagai kantor yang dapat memfasilitasi kegiatan pegawai dan staff BAPPEDA Jawa Barat.

f) *How*

Membuat kantor pemerintahan yang nyaman dan memiliki fungsi sebagai tempat bekerja.

### **1.3. Tema Prancangan**

#### **1.3.1. Pengertian Tema**

Arsitektur Neo Vernakular merupakan tema yang diambil dalam perancangan gedung kantor BAPPEDA Jawa Barat. Prinsip arsitektur Neo Vernakular adalah penerapan dua gaya arsitektur yaitu, gaya Arsitektur tradisional dengan gaya arsitektur modern. Peraturan daerah mewajibkan setiap perancangan bangunan kantor pemerintahan harus mengangkat budaya lokal setempat.

Prinsip gaya Arsitektur Neo Vernakular dengan kriteria-kriteria seperti penerapan gaya arsitektur tradisional dengan penggabungan arsitektur modern dengan keadaan teknologi yang lebih modern tidak harus menerapkan seluruh aspek dari arsitektur tradisional seperti material dan konstruksi bangunan. Penerapannya dapat berupa filosofi, hirarki, atau material yang digabungkan dengan teknologi yang mutakhir. Bangunan BAPPEDA merupakan salah satu sarana atau fasilitas yang wajib ada di Indonesia, sesuai dengan peraturan pemerintah bangunan BAPPEDA menerapkan konsep Arsitektur Neo Vernakular akan memiliki karakter lokal budaya setempat.

Prinsip-prinsip konsep Arsitektur Neo vernakular seperti :

- a) Bentuk bangunan menerapkan konsep bangunan tradisional dengan keadaan iklim setempat dan diimplementasikan ke dalam desain bangunan (bentuk atap, struktur bangunan, material, dan ornamen).
- b) Penerapan konsep arsitektur modern diimplementasikan pada elemen non-fisik yaitu pada tata letak yang mengacu pada desain makro yang dijadikan sebagai acuan konsep perancangan.
- c) Produk adalah hasil akulturasi dari filosofi arsitektur tradisional dan arsitektur modern dan menciptakan karya baru.

### **1.3.2. Kesimpulan Tema**

Neo Vernakular menjadi tema yang diangkat untuk kantor BAPPEDA provinsi Jawa Barat. Tema neo vernakular digunakan untuk syarat administratif atau perundang-undangan yang berisikan unsur budaya Jawa Barat. Tema tersebut diambil untuk merefleksikan bangunan adat Jawa Barat dengan menggunakan material dan konstruksi yang lebih modern.

### **1.4. Tujuan Proyek**

Tujuan dari pembangunan kantor BAPPEDA ini adalah :

- a) Menyediakan kebutuhan akan fasilitas bekerja atau tempat beraktifitas bagi masyarakat dalam kota maupun luar kota yang nyaman.
- b) Pembangunan Kantor Pemerintahan BAPPEDA dimaksudkan untuk menampung para pegawai maupun masyarakat dengan bermacam-macam kepentingan.
- c) Mewadahi kegiatan pekerja para pegawai pemerintahan maupun pengunjung dan fasilitas penunjangnya.
- d) Menyediakan berbagai fasilitas bagi para pegawai dan pengunjung untuk mempermudah pekerjaan dan membuat merasa nyaman.

### **1.5. Misi Proyek**

- a) Menyediakan wadah bagi masyarakat khususnya pekerja dan warga sekitar untuk melakukan berbagai aktifitas dan kepentingan lainnya.
- b) Mermbantu masyarakat Kota Bandung dalam bidang perencanaan dan pembangunan.

- c) Memenuhi karakteristik yaitu kemudahan akses dalam bekerja, kemudahan pencapaian, dan mengutamakan efisiensi waktu.
- d) Bentuk bangunan yang ditambihkan diupayakan agar dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar, baik dari jenis bahan bangunan maupun tata hijau tanpa menghilangkan ciri khasnya sebagai bangunan.

#### **1.5.1. Aspek Perancangan**

- a) Penerapan desain Post Modern sebagai penyelesaian dengan teori Arsitektur Neo Vernakular.
- b) Fungsi utama gedung pemerintahan merupakan kantor dinas BAPPEDA sehingga kantor yang akan direncanakan harus memiliki fasilitas penunjang bagi masyarakat dan pegawai yang melakukan aktivitasnya.
- c) Merencanakan bangunan yang ramah lingkungan dengan penghawaan dan pencahayaan alami sehingga diterapkan dengan bukaan yang luas
- d) Merencanakan fungsi ruang dan keterkaitanya antara ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien.

#### **1.5.2. Aspek Struktur**

- a) Menciptakan visualisasi bangunan yang menarik baik pada bagian dalam ruangan maupun luar ruangan sebagai untuk meningkatkan aware masyarakat terhadap gedung kantor BAPPEDA Jawa Barat.
- b) Desain bangunan baru yang selaras dengan tapak dan bangunan sekitarnya.

#### **1.5.3. Aspek lingkungan dan Tapak**

- a) Desain menyikapi permasalahan serta potensi yang ada pada site maupun lingkungan sekitar tapak.
- b) Selaras dengan lingkungan sekitar dan memperhatikan hubungan antara lingkungan dalam site dengan lingkungan luar tapak.

#### **1.6. Metoda Perancangan**

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metoda pendekatan perancangan untuk menciptakan keselarasan antara ide dengan realita yang ada adalah sebagai berikut:

- a) **Persiapan**  
Melakukan studi substansial seperti mempersiapkan studi literatur mengenai kantor pemerintah, dan penggunaan geometri pada arsitektur beserta studi banding dan preseden yang berkaitan.
- b) **Pengkajian Awal**  
Mengkaji peraturan, standar dan teori yang sesuai dengan proyek kantor pemerintah.
- c) **Identifikasi Masalah**  
Mengidentifikasi masalah yang muncul, seperti permasalahan bangunan, lingkungan, sosial, dan lain sebagainya.
- d) **Peninjauan Lapangan**  
Dilakukan survey langsung untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi tapak.
- e) **Analisis**  
Menganalisis dengan melakukan perbandingan antara proyek yang akan dirancang dengan studi literatur, sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada.
- f) **Kesimpulan**  
Menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan metode yang diterapkan pada proyek.

### 1.7. Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan desain kantor BAPPEDA Jawa Barat akan dijelaskan pada **Gambar 1.1.**



Gambar 1.1. Skema Pemikiran

## **1.8 Sistmatika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini, dibagi menjadi beberapa bab. Bab-bab tersebut pembahasannya terbagi pada bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan sesuai dengan jenis pembahasannya. Berikut beberapa pembagiannya, seperti :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Uraian tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan kantor BAPPEDA Jawa Barat.

### **BAB 3 ANALISIS TAPAK DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta *view* ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek kantor BAPPEDA Jawa Barat berdasarkan hasil analisis.

### **BAB 4 KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan kantor BAPPEDA Jawa Barat fisik proyek yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

### **BAB 5 HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**



Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.

